

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Hidroponik Portable Pada Kelompok Ibu-Ibu PKK RT.06 Tanah Patah Kota Bengkulu

Doni Notriawan¹, Muhammad Adeng Fadila², Reza Pertiwi³

^{1,2} D3 Laboratorium Sains, Universitas Bengkulu, Indonesia

³ S1 Farmasi, Universitas Bengkulu, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Doni Notriawan

E-mail : doninotriawan@unib.ac.id

Abstrak

Pemberdayaan adalah keadaan yang terjadi atau hal-hal yang dilakukan dilingkungan masyarakat dengan upaya membangun pembangunan yang bertumpu pada masyarakat itu sendiri. Tujuan dari dilakukannya pemberdayaan masyarakat ini ialah untuk membuat masyarakat itu menjadi berdaya. Berdaya yang dimaksud di sini ialah upaya-upaya atau unsur-unsur yang memungkinkan masyarakat untuk bertahan dan mengembangkan diri untuk mencapai kemajuan, mandiri dan sejahtera. Lingkungan RT 06 Tanah Patah merupakan lingkungan yang padat penduduk sehingga jarak antar rumah itu sangat dekat. Hal tersebut menyebabkan sedikitnya lahan untuk melakukan kegiatan bercocok tanam seperti menanam sayuran. Atas kondisi tersebut melahirkan suatu ide untuk memberikan pelatihan/ pemberdayaan yang cocok dan sesuai bagi Ibu-Ibu PKK RT 06 yaitu Hidroponik Portable. Hidroponik merupakan cara budidaya tanaman dengan menggunakan air yang telah dilarutkan nutrisi yang dibutuhkan tanaman sebagai media tumbuh tanaman untuk menggantikan tanah. Kegiatan pengabdian masyarakat berbasis pembinaan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penyuluhan tentang bercocok tanam dengan cara hidroponik, memberikan pelatihan cara bercocok tanam dengan hidroponik. Hasil kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK RT 06 Kota Bengkulu. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan memberikan pelatihan hidroponik kepada ibu-ibu PKK RT 06 dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang menanam sayur dengan sistem hidroponik

Kata kunci - Hidroponik, Portable, PKK, Pemberdayaan Masyarakat

Abstract

Empowerment is a situation that occurs or things that are done in the community environment with efforts to build development that rests on the community itself. The purpose of this community empowerment is to make the community empowered. Empowered referred to here are efforts or elements that enable society to survive and develop itself to achieve progress, independence and prosperity. The neighborhood of RT 06 Tanah Patah is a densely populated neighborhood so the distance between the houses is very close. This has caused a small amount of land to carry out farming activities such as growing vegetables. For these conditions, there was an idea to provide training / empowerment that is suitable and appropriate for PKK RT 06 mothers, namely Portable Hydroponics. Hydroponics is a way of cultivating plants using water that has been dissolved with nutrients needed by plants as a plant growing medium to replace the soil. This coaching-based community service activity is carried out using the counseling method on farming by hydroponics, providing training on how to grow crops with hydroponics. The results of this activity can provide knowledge and skills for PKK RT 06 Bengkulu City mothers. Community Service activities by providing hydroponic training to PKK RT 06 mothers can increase knowledge and skills about growing vegetables with a hydroponic system.

Keywords - Hydroponic, Portable, PKK, Community Empowerment

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu memiliki 8 Kelurahan salah satunya yaitu kelurahan Tanah Patah. Sebagian besar ibu-ibu warga RT 06 berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Sehingga mereka mempunyai waktu yang cukup banyak untuk melakukan kegiatan yang mampu menambah penghasilan atau mengurangi pengeluaran. Sebagian besar Ibu Rumah Tangga di RT 06 hanya mengandalkan dari penghasilan suami. Hanya sebagian kecil ibu rumah tangga di RT 06 yang memiliki pekerjaan sampingan seperti berjualan. Selama ini setelah menyelesaikan pekerjaan rumah seperti memasak, membersihkan rumah, mencuci, menyetrika dan lainnya biasanya mereka menonton televisi atau sekedar berbincang dengan tetangga. Jadi masih banyak waktu kosong yang belum dimanfaatkan secara optimal. Sementara kegiatan usaha untuk mengurangi pengeluaran ekonomi keluarga masih statis. Lingkungan RT 06 Tanah Patah merupakan lingkungan yang padat penduduk sehingga jarak antar rumah itu sangat dekat. Hal tersebut menyebabkan sedikitnya lahan untuk melakukan kegiatan bercocok tanam seperti menanam sayuran. Atas kondisi tersebut melahirkan suatu ide untuk memberikan pelatihan/ pemberdayaan yang cocok dan sesuai bagi Ibu-Ibu PKK RT 06.

Pemberdayaan adalah keadaan yang terjadi atau hal-hal yang dilakukan dilingkungan masyarakat dengan upaya membangun pembangunan yang bertumpu pada masyarakat itu sendiri. Tujuan dari dilakukannya pemberdayaan masyarakat ini ialah untuk membuat masyarakat itu menjadi berdaya. Berdaya yang dimaksud di sini ialah upaya-upaya atau unsur-unsur yang memungkinkan masyarakat untuk bertahan dan mengembangkan diri untuk mencapai kemajuan, mandiri dan sejahtera. Maju yang di maksud ialah maju dalam hal ekonomi dan prekonomian seiring dengan majunya tingkat SDM. Dari uraian di atas tercermin peranan masyarakat itu sendiri yakni sebagai pelaku dan sasaran pemberdayaan dari berbagai sektor, serta peranan pemerintah maupun lembaga pendidikan yaitu sebagai fasilitator agar terwujud masyarakat yang berdaya.

Untuk mencapai kemandirian warga di RT 06, maka potensi yang ada perlu digali. Kondisi yang telah diuraikan diatas menunjukkan bahwa ibu-ibu yang tergabung dalam gerakan PKK memiliki potensi besar untuk diberdayakan. Adapun pemberdayaan yang akan dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan mengenai Hidroponik Portable.

Hidroponik merupakan cara budidaya tanaman dengan menggunakan air yang telah dilarutkan nutrisi yang dibutuhkan tanaman sebagai media tumbuh tanaman untuk menggantikan tanah. Konsentrasi larutan nutrisi harus dipertahankan pada tingkat tertentu agar pertumbuhan dan produksi tanaman optimal (Istiqomah, 2006). Teknik budidaya ini memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan metode konvensional di tanah yaitu hasil tanaman lebih bersih, nutrisi yang digunakan lebih efisien karena sesuai dengan kebutuhan tanaman, tanaman bebas dari gulma, tanaman relatif jarang terserang hama dan penyakit karena terkontrol, kualitas dan kuantitas produksi lebih tinggi sehingga memiliki nilai jual tinggi, dan dapat menggunakan lahan sempit. Budidaya secara hidroponik lebih ramah lingkungan karena tidak menggunakan pestisida, tidak meninggalkan residu dan kebutuhan air lebih hemat serta tanaman tumbuh lebih cepat (Herwibowo dan Budiana, 2014).

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat berbasis pembinaan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penyuluhan tentang bercocok tanam dengan cara hidroponik, memberikan pelatihan cara bercocok tanam dengan hidroponik. Hasil kegiatan ini diharapkan memberikan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK RT 06 Kota Bengkulu. Adapun metode pendekatan yang digunakan dalam melaksanakan ppm pembinaan ini antara lain:

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan koordinasi terlebih dahulu dengan tim LPPM dan khalayak sasaran pengabdian masyarakat di RT 06 Tanah Patah Kota Bengkulu disertai dengan penyusunan rencana dan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan

- a. Peningkatan pengetahuan tentang sistem bercocok tanam dengan hidroponik. Peningkatan pengetahuan tentang hidroponik dilakukan dengan memberikan materi tentang hidroponik.
- b. Peningkatan keterampilan dengan memberikan pelatihan tentang hidroponik portable.
- c. Demonstrasi bercocok tanam menggunakan hidroponik portable.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring kegiatan pengabdian ini dilakukan secara harian, mingguan dan bulanan. Monitoring harian dilakukan untuk memastikan bercocok tanam menggunakan system hidroponik portable berjalan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari 3 tahapan yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan monitoring. Pada tahapan persiapan kegiatan pengabdian diawali dengan melakukan koordinasi dengan Ibu RT 06 Tanah Patah Kota Bengkulu. Koordinasi dilakukan bertujuan untuk menyampaikan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan. Tim pengabdian menyampaikan tentang program yang akan dilaksanakan dan memberitahu khalayak sasaran yang akan menjadi peserta dari kegiatan pengabdian pelatihan hidroponik portable. Hasil koordinasi didapatkan waktu pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2022 Pukul 14.00 WIB.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2022 bertempat di Rumah Warga RT 06 Kota Bengkulu. Peserta kegiatan pengabdian ini meliputi Ibu-Ibu warga RT 06 Kota Bengkulu. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan metode ceramah dan praktik untuk menyampaikan cara bercocok tanam dengan hidroponik wick. Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan mahasiswa Program Studi D3 Laboratorium Sains. Kegiatan pelaksanaan pengabdian diawali dengan penyampaian materi singkat pengenalan sistem hidroponik. Penyampain materi dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1.
Penyampaian materi hidroponik

Kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan menanam sayur dengan metode hidroponik wick (Gambar 2). Menanam menggunakan metode hidroponik wick memiliki beberapa kelebihan diantaranya hemat dan mudah dibandingkan dengan metode hidroponik konvensional. Setelah penyampaian materi tentang hidroponik dilanjutkan dengan pelatihan menanam sayur dengan metode hidroponik wick. Pelatihan yang diberikan kepada ibu-ibu warga RT 06 diantaranya cara penyemaian, pindah tanam, dan perawatan.



Gambar 2.
Pelatihan menanam sayur

Berdasarkan hasil evaluasi tingkat pemahaman peserta sebelum kegiatan (Pretest) pada Tabel 1 dapat diketahui sebesar 80% peserta tidak mengetahui, 0% cukup mengetahui, 20% mengetahui, dan 0% sangat mengetahui tentang hidroponik. Tingkat pemahaman konsep menanam sayur dengan hidroponik sebanyak 80% peserta tidak mengetahui. Pertanyaan selanjutnya yaitu apakah peserta mengetahui jenis-jenis mengetahui jenis-jenis hidroponik sebanyak 80% peserta tidak mengetahui. Begitu juga tentang pengetahuan Sistem Hidroponik Wick sebanyak 80% peserta tidak mengetahui. Pengetahuan peserta tentang manfaat atau keuntungan hidroponik Wick sebanyak 90% peserta tidak mengetahui.



Gambar 3.
Foto bersama setelah kegiatan

Tingkat pemahaman ibu-ibu RT 06 setelah kegiatan dilaksanakan mengalami peningkatan pengetahuan. Sebanyak 80% dari Ibu-Ibu RT 06 telah mengetahui tentang konsep menanam sayur dengan sistem hidroponik.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan memberikan pelatihan hidroponik kepada ibu-ibu PKK RT 06 dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang menanam sayur dengan sistem hidroponik

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bengkulu melalui LPPM yang memberikan Hibah dengan skema pengabdian pembinaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Herwibowo Kunto dan Budiana, N. S. 2014. Hidroponik Sayuran untuk Hobi dan Bisnis. Penebar Swadaya. Jakarta Timur. 132 hal
- Istiqomah, Siti. 2006. Menanam Hidroponik. Jakarta: Azka Press
- Lestari, G., 2009. Berkebun Sayuran Hidroponik di Rumah. Prima Info Sarana, Jakarta.
- Lingga, P. 2011. Hidroponik Bercocok Tanam Tanpa Tanah. Cetakan XXXII. Jakarta: Penebar Swadaya
- Untung O. 2000. Hidroponik Sayuran Sistem NFT(Nutrient Film Tehnique). Jakarta: Penebar Swadaya.